

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Ngawi terletak di Jawa Timur yang memiliki tingkat kepadatan yang relatif tinggi, yang dimana merupakan perbatasan Jawa Timur – Jawa Tengah. Sehingga menyebabkan dampak negatif yakni tingkat kepadatan transportasi yang semakin tinggi maka dapat juga meningkatkan tingkat kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu kejadian yang sering sekali terjadi disekitar kita. Kecelakaan lalu lintas menurut UU RI No. 22 tahun 2009 adalah suatu peristiwa di jalan raya tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas ini, diantaranya adalah faktor cuaca, kendaraan, kondisi jalan maupun perilaku pengendara kendaraan. Untuk mengurangi angka kecelakaan yang terjadi di jalan maka harus dilakukan penelitian tentang daerah yang memiliki angka kecelakaan yang tinggi. Lalu, menurut PP 37 tahun 2017 tentang keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan. Keselamatan lalu lintas adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan.

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu kejadian yang sering sekali terjadi disekitar kita. Kecelakaan lalu lintas menurut UU RI No 22 tahun 2009 adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas ini, diantaranya adalah faktor cuaca, kendaraan, kondisi jalan maupun kebiasaan pengendara kendaraan. Untuk mengurangi angka kecelakaan yang terjadi di jalan maka harus dilakukan penelitian tentang daerah yang memiliki angka kecelakaan yang tinggi. Lalu, menurut PP 37 tahun 2017 Keselamatan lalu lintas adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu

lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Berdasarkan data dari Kepolisian Resor Kabupaten Ngawi terdapat 17 ruas jalan yang dimana sering terjadi suatu kecelakaan, akan tetapi terdapat salah satu ruas jalan yang merupakan lokasi rawan kecelakaan dengan tingkat keparahan tinggi yakni pada ruas Jalan Ngawi-Caruban. Dengan jumlah kejadian kecelakaan di ruas jalan tersebut yakni sebanyak 20 kejadian kecelakaan, yang dimana terdapat 8 meninggal dunia, 7 luka berat, dan 9 luka ringan pada tahun 2021.

Berdasarkan data kecelakaan dari Satuan Resor Kabupaten Ngawi , kecelakaan di ruas jalan Ngawi-Caruban pada KM 3-4 sering terjadi dikarenakan perilaku pengendara yang tidak disiplin pada saat berkendara, seperti pengemudi yang melebihi batas kecepatan, tidak memperhatikan pelindung keamanan seperti helm, *sefty belt* dan lainnya serta banyanyak ditemukan jalan yang bergelombang, bahu jalan yang masih perkerasan tanah, marka yang memudar, rambu yang rusak dan fasilitas perlengkapan jalan lainnya yang kurang memadai.

Tabel I.1 jumlah kecelakaan 5 tahun terakhir pada ruas jalan Ngawi-Caruban pada KM 3-4

No	tahun	jumlah kejadian	MD	LB	LR
1	2021	20	8	7	9
2	2020	7	1	0	15
3	2019	12	2	0	22
4	2018	36	2	0	53
5	2017	16	3	2	14

Sumber : tim pkl Kabupaten Ngawi 2022

Pada tabel I.1 fatalitas tertinggi terjadi pada tahun 2021 dengan jumlah meninggal dunia sebanyak 9 korban.

Kondisi jalan yang sering dilalui kendaraan besar yang menyebabkan kondisi perkerasan jalan rusak dan bergelombang. Permasalahan kecelakaan akan terus terjadi apabila tidak segera ditangani lebih lanjut. Jalan Ngawi-Caruban merupakan daerah daerah rawan kecelakaan dengan hasil

perengkingan nilai pembobotan lokasi rawan kecelakaan tertinggi di Kabupaten Ngawi dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel I. 2 perengkingan kecelakaan di Kabupaten Ngawi tahun 2021

NO	NAMA JALAN	MD	LB	LR	JUMLAH KEJADIAN	RANK
1	JL.NGAWI-CARUBAN KM 3-4 DS.KARANGASRI KEC.NGAWI KAB.NGAWI	8	7	9	20	1
2	JL.A YANI DS.BERAN KEC/KAB.NGAWI	3	6	17	12	2
3	JL.NGAWI-MAOSPATI KM 2-3 DS.KLITIK KEC.GENENG KAB.NGAWI	6	8	8	14	3
4	JL.NGAWI-MANTINGAN KM 4-5 DS.WATUJALANG KEC/KAB.NGAWI	5	4	5	12	4
	TOTAL	22	25	39	58	

Sumber : Tim PKL Kabupaten Ngawi 2022

Maka dengan permasalahan tersebut sangat diperlukannya untuk melakukan suatu kajian yang terkait ruas jalan tersebut. Sehingga dengan permasalahan tersebut maka penulis mengambil penelitian skripsi dengan judul **“PENINGKATAN KESELAMATAN DI RUAS JALAN NGAWI-CARUBAN PADA KM 3-4 DI KABUPATEN NGAWI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang ada pada saat ini, sehingga dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tingkat kecelakaan yang cukup tinggi di area ruas jalan Ngawi-Caruban pada KM 3-4 dengan jumlah sebanyak 20 kejadian kecelakaan, yang dimana terdapat 8 meninggal dunia, 7 luka berat, dan 9 luka ringan pada tahun 2021.
2. Fasilitas perlengkapan jalan kurang memadai seperti minimnya rambu, marka yang memudar, dan lain-lain sehingga dapat berpotensi terjadinya kecelakaan.
3. Tingginya tingkat fatalitas kecelakaan di ruas jalan Ngawi Caruban KM 3-4 pada tahun 2021

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan mengenai :

1. Apa saja faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada Jalan Ngawi-Caruban pada KM 3 - 4 ?
2. Bagaimana kondisi prasarana jalan pada lokasi rawan kecelakaan ?
3. Bagaimana upaya penanganan untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan di ruas jalan Ngawi-Caruban KM 3-4 ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini yakni untuk melakukan kajian terhadap tingkat keselamatan pada ruas jalan Ngawi-Caruban pada KM 3-4 dari data kecelakaan, perlengkapan jalan, dan perilaku pengguna jalan kemudian memberikan rekomendasi penanganan terhadap masalah- masalah keselamatan jalan yang terjadi pada ruas jalan tersebut.

Tujuan Dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai faktor penyebab kecelakaan terhadap kejadian kecelakaan pada ruas jalan Ngawi-Caruban KM 3-4.
2. Melakukan pemeriksaan terhadap kondisi prasarana pada lokasi rawan kecelakaan di ruas jalan tersebut.
3. Memberikan rekomendasi penanganan untuk mengatasi permasalahan kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan tingkat keselamatan lalu lintas serta menekan tingkat fatalitas kecelakaan.

1.5 Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah dan ruang lingkup dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan guna memaksimalkan dari hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka diperlukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian. Untuk ruang lingkup kajiannya yakni prasarana jalan, analisis kejadian kecelakaan, serta upaya peningkatan keselamatan. Berikut pembatasan ruang lingkup :

1. Wilayah kajian yang diambil adalah ruas Jalan Ngawi-Caruban pada KM 3-4 yang berdasarkan salah satu ruas jalan dengan tingkat kecelakaan paling tinggi di Kabupaten Ngawi.
2. Penentuan periode waktu dalam penelitian ini adalah data 5 tahun terakhir yakni pada tahun 2017-2021.
3. Usulan dan juga rekomendasi terkait keselamatan pengguna jalan pada ruas jalan Ngawi-Caruban km 3-4.
4. Peneliti mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan tersebut dan untuk memberikan usulan penanganan atau rekomendasi dari permasalahan yang ada.